JURNAL MANAJEMEN TEKNOLOGI INFORMATIKA
ISSN 2988-0645 (*print*) dan 2987-8691 (*online*)
Jl. Veteran No.26B, Purus, Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat 25115
Website: https://www.jentik.org | E-mail: admin@jentik.org

PENDATAAN RAKYAT MISKIN UNTUK PROGRAM RASKIN BERBASIS WEB PADA NAGARI TANDIKAT KABUPATEN PADANG

WahyuniYahyan[1], EfrianFernandes[2]
kalani1520@gmail.com[1],efrianfernandes1997@gmail.com[2]
Manajemen Informatika, Universitas Ekasakti Padang

Informasi Artikel

Diterima : 15-02-2024
Direview : 01-03-2024
Disetujui : 17-03-2024

Kata Kunci

Raskin, Nagari Tandikat, SDLC, PHP, MySQL

Abstrak

Kemiskinan merupakan salah satu masalah utama yang dihadapi dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya hal ini pemerintah Indonesia berinisiatif untuk membantu masyarakat yang miskin, hal ini bertujuan untuk memberantas kemiskinan yang ada di negara Indonesia. Untuk memperlancar program ini desa berkewajiban untuk mendata rakyat miskin yang pantas untuk mendapat bantuan langsung dari pusat. Dan data yang didapatkan disetorkan ke pusat. Adapun cara pendataan rakyat miskin tersebut biasanya harus sesuai dengan aturan yang ditentukan oleh pemerintah pusat. Namun, Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman dalam sistem pendataan raskin masih menggunakan metode konvensional dengan mencatat pada suatu kertas, dan sering terjadi kehilangan atau kerusakan arsip data raskin. Hal ini mengakibatkan suatu ketidak efisienan waktu dan ketidak akuratan dalam pengarsipan data. Dari proses pendataan ini merupakan salah satu permasalahan yang timbul disetiap desa. Oleh karena itu, di dalamlaporan ini dibuat suatu sistem informasi pengolahan data rakyat miskin utuk program raskin dan Nagari Tandikat sebagai obyek Tugas Akhir. Sistem informasi tersebut adalah sistem informasi pengolahan data rakyat miskin.Hal ini bertujuan untuk membangun Sistem Informasi Pengolahan Data Rakyat Miskin Untuk Program Beras Miskin (Raskin). Metode penelitian yang digunakan untu tugas akhir ini menggunakan *SDLC*dengan alat bantu perancangan sistem *UML*. Bahasa pemgraman yang digunakan untuk merancang apliksi adalah Bahasa Pemograman *PHP* Dengan *database MySql.*

Keywords

Raskin, Nagari Tandikat, SDLC, PHP, MySQL

Abstrak

Poverty is one of the main problems faced in social life. With this, the Indonesian government took the initiative to help poor people, this aims to eradicate poverty in Indonesia. To expedite this program, villages are obliged to register poor people who deserve to receive direct assistance from the center. And the data obtained is deposited to the center. The method for collecting data on poor people usually must comply with the rules determined by the central government. However, Nagari Tandikat Padang Pariaman Regency in the Raskin data collection system still uses conventional methods by recording on paper, and the Raskin data archive often loses or is damaged. This results in time inefficiencies and inaccuracies in data archiving. This data collection process is one of the problems that arises in every village. Therefore, in this report an information system for processing data on poor people for the Raskin and Nagari Tandikat programs was created as the object of the Final Project. This information system is a data processing information system for poor people. This aims to build a Data Processing Information System for Poor People for the Poor Rice Program (Raskin). The research method used for this final assignment uses SDLC with UML system design tools. The programming language used to design the application is the PHP programming language with a MySql database.

Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0)

A. Pendahuluan

Kebijakan penyediaan dan penyaluran beras miskin (Raskin) ini sudah dimulai sejak 1998, bertujuan untuk memperkuat ketahanan pangan dan memberikan perlindungan sosial pada rumah tangga sasaran.Pada awalnyadisebut Program Operasi Pasar Khusus (OPK), kemudian diubah menjadi Raskin mulaitahun2002.ProgramRaskininiadalahprogramnasionallintassektoralbaik vertikal (Pemerintah Pusat sampai dengan Pemerintah Daerah) maupunhorizontal (lintas Kementerian/Lembaga). Program Raskin ini sudah sejak lama berjalan dan pengendalian program Raskin ini berada dibawah koordinasi Menko Kesra RI. Program Beras Miskin (Raskin) ini memberikan subsidi harga yang jauh dibawah harga pasar, per Kg hanya Rp.1.600. subsidi ini diberikan kepada semua KK miskin, dimana setiap KK dijatah subsidi sebanyak 15 Kg beras.

Secara umum, berbagai program bantuan bagi penduduk miskin memiliki tujuan yang sangat baik, namun dalam pelaksanaannya tidak selalu sesuai dengan kenyataan.Hal ini tidak hanya menyangkut sasaran program, tetapi juga menyangkut pelaksanaan program tersebut, oleh karena itu program yang direncanakan harus benar-benar sampai kesasaran.Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu desa yang mendapat bantuan program pemberantasan masyarakat miskin yang di program oleh pemerintah pusat, yang mewajibkan kantor walinagri untuk mendata masyarakat yang berhak untuk mendapatkan bantuan berupa berasmiskin (Raskin). Pada program Raskin masyarakat yang berhak untuk mendapatkan adalah masyarakat yang didata dalam kategori masyarakat miskin.

Namun pendataan yang dilakukan masih dengan cara pengumpulan fotocopy KK masing-masing rumah tangga.Kendala yang sering terjadi dalam pendataan untuk program raskin adalah ada beberapa masyarakat yang tidak mendapatkan haknya dalam program raskin dan ada beberapa masyarakat yang seharusnyatidak berada dalam golongan masyarakat miskin malah mendapatkan bantuan Raskin.

Kelemahan dan kelalaian dalam pendataan program raskin yang saat ini mengakibatkan masyarakat banyak yang komplain karna tidak mendapatkan haknya sebagai masyarakat miskin yang harus di bantu dalam program raskin.

Penelitian yang dilakukan di Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman dalam pendataan rakyatmiskindalam program Raskinini, pengolahan data yang diharapakanakan menghasilkan manfaat yang besar bagi masyarakat jik di olah dengan benar.

Oleh karena itu penulisan mengangkat judul penelitiannya sebagai berikut" Pendataan Rakyat Miskin Untuk Program Raskin berbasis Web pada Nagari Tandikat Kabupaten Padang Pariaman".

B. Metode Penelitian

Menurut Inggi, Rahmat, Bambang Sugiantoro, dan Yudi Prayudi(2018). Adapun tahap-tahap dalam metode SDLC secara umum adalah :

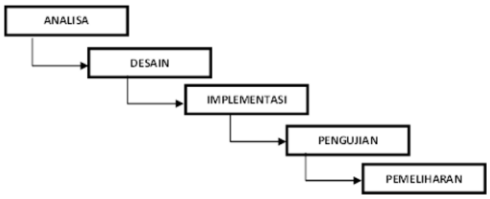

Gambar 1 SDLC

Alat Bantu Perancangan Sistem

Dalam merancang system dibutuhkan alat, alatnya berupa diagram yang saat ini dikenal *Unified Modelling Language*(*UML*), *UML* terdiri dari beberapa diagram adapun alat bantu yang digunakan dalam perancangan sistem, adalah sebagai berikut *Use Case* Diagram, *Activity* Diagram, *Class* Diagram.

Analisa Sistem

Langkah yang digunakan sebelum merancang suatu sistem yang baruProses analisa sistem merupakan suatu langkah awal yang dilakukanuntuk mengetahui masalah, penyusutan alternatif pemecahan masalah yang timbul, pengembangan sistem serta membuat spesitifikasi sistem yang baru atau sistem yang akan diusulkan.

Analisa Sistem Berjalan

Berikut adalah gambaran dari sistem yang sedang berjalan pada kantor Wali NagariTandikat dalam proses pendataan warga miskin untuk program Raskin.

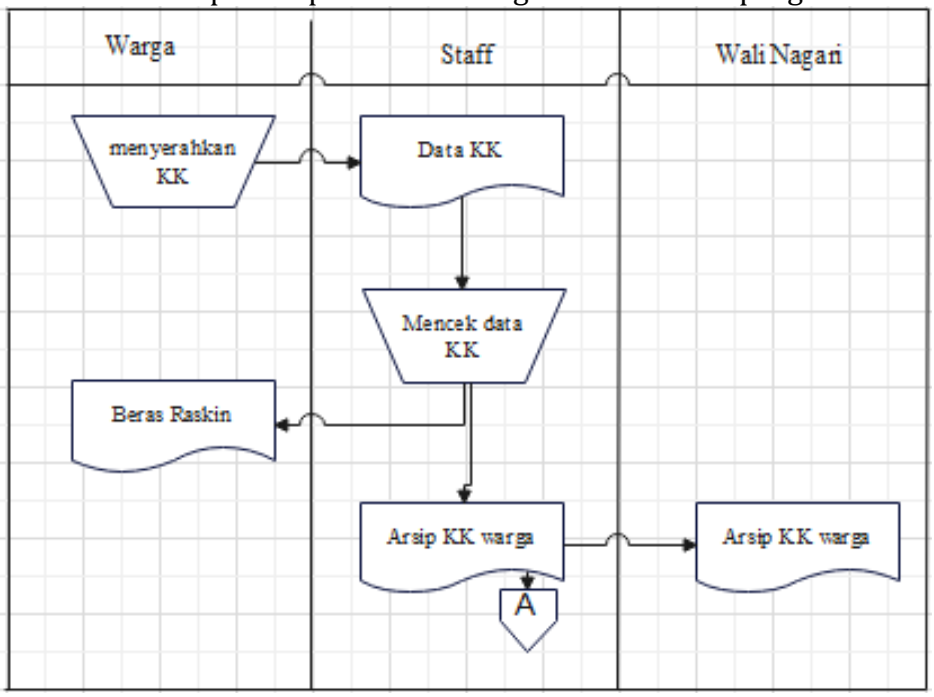

Gambar 2 .Sistem yang berjalan

Kelemahan dari sistem yang berjalan:

Proses pendatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan hardcopy data warga mengakibatkan data sering tercecer dan hasil pendataan yang tidak akurat.

Perancangan Sistem Usulan

Berdasarkan analisa sistem yang sedang berjalan di, maka penulis membuat bentuk aliran informasi sistem yang baru sebagai berikut

UseCase Diagram Sistem Usulan

Pada gambar dibawah ini dapat dilihat bahwa sistem yang sedang terjadi dalam proses pendataan warga miskin terdapat 3 (tiga) aktor yaitu *Admin*, Masyarakat, wali nagari

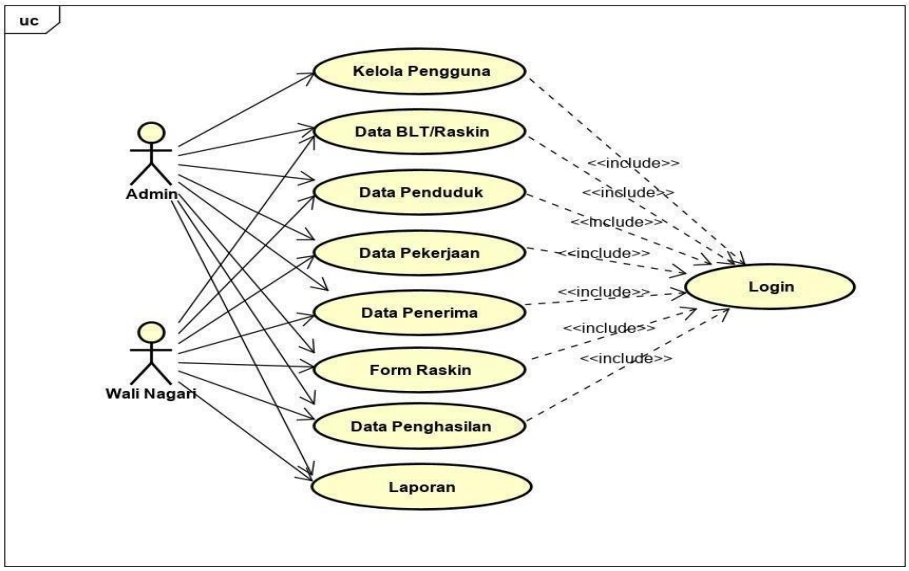

Gambar 3 Usecase yang diUsulkan

Class Diagram

Class diagram menggambarkan struktur *system* pendefinisian *class-class*yang akan dibuat untuk membangun *system*.

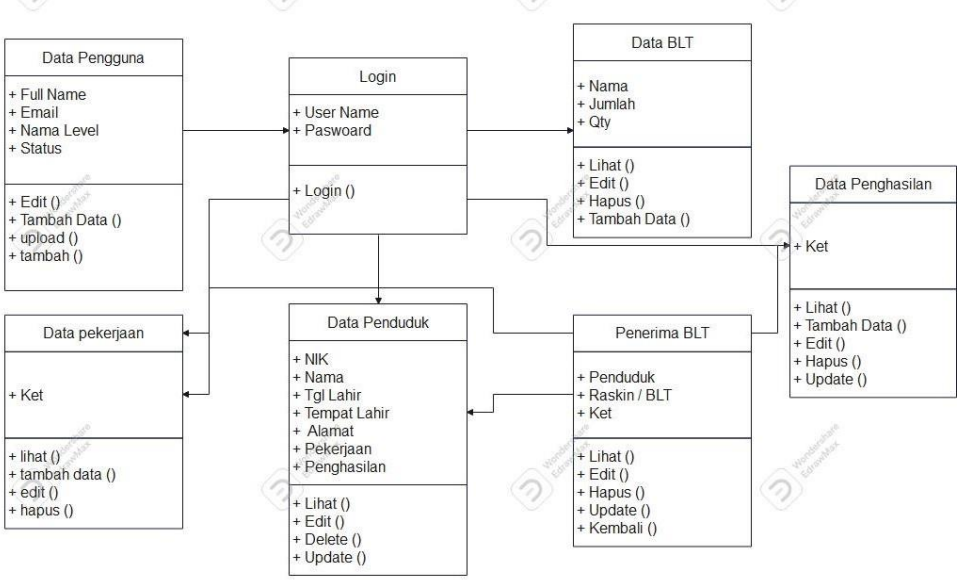

Gambar 4 Class Diagram Yang diusulkan

Sequence Diagram

Sequence diagram ini adalah diagram yang menggunakan kolaborasi dinamis antara sejumlah objek.

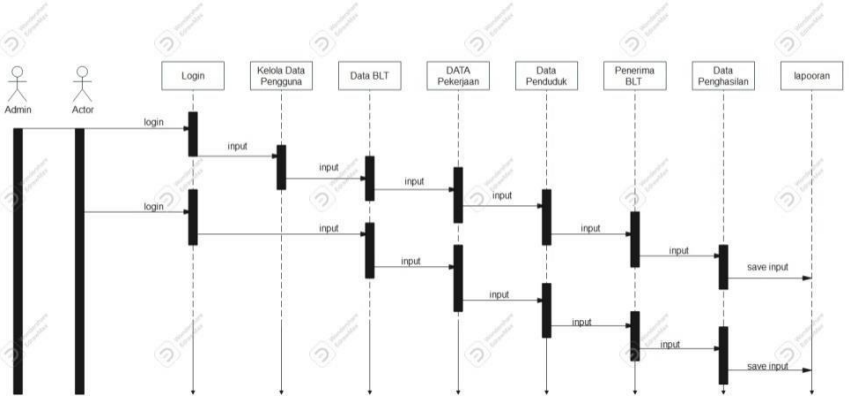

Gambar 5 Sequence Diagram Admin Yang diusulkan

***Activity* Diagram**

Diagram ini adalah gambaran dari diagram aktifitas untuk *admin* pada perancangan *website* rumah kos di kawasan Universitas Ekasakti, yang digambarkan seperti:

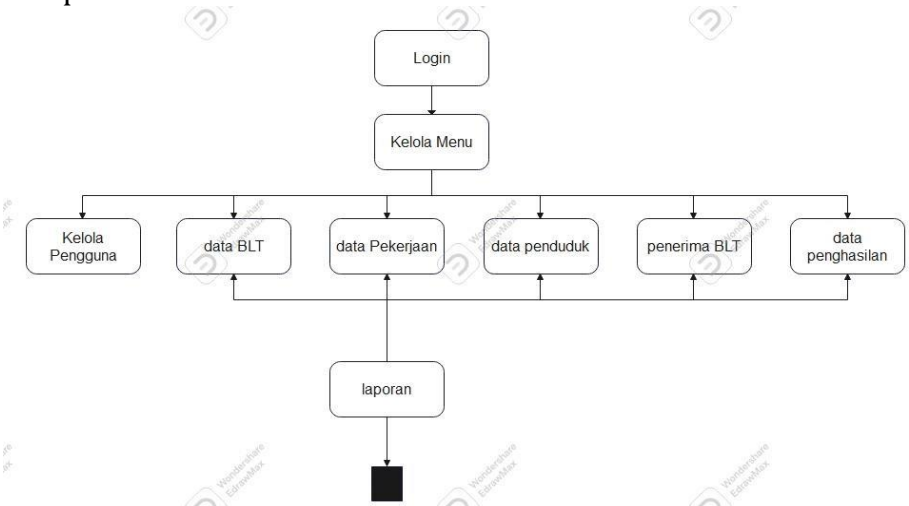

Gambar 6 Diagram *Aktivity* Admin

Implementasi

Dalam implementasinya perancangan sistem informasi Untuk Rakyat Miskin Untuk Program Raskin Berbasis *Web* Pada Nagari Tandikat Ini kepuasan masyarakat berbasis webini dapat dijalankan pada perangkat *computer*dan pada *handpone*dengan menggunakan aplikasi *browser Mozil*a atau *Google Chorome*.

Implemantasi Antar Muka *(Interface)*

Halaman *Login*

Gambar 7 Halaman*Login*

Halaman Login Ini berfungsi untuk melakukan proses masuk kedalam sistem, yang dilakukan proses *input* pada halaman *login* adalah *username* dan *password* dan terlebih dahulu sudah dilakukan penginputan oleh admin.

Halaman *Menu Kelola Pengguna*

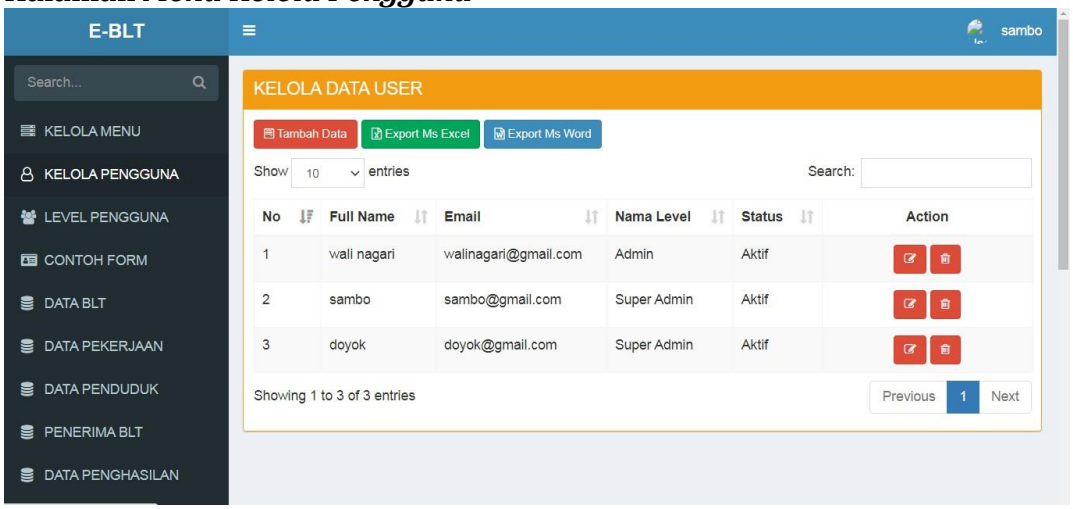

Gambar 8 Halaman Kelola Pengguna

Pada halaman ini jika *admin* berhasil *login* , maka dihadapkan dengan halaman Menu Utama pada sistem. Pada halaman ini terdapat beberapa menu pilihan seperti menu Kelola Pengguna,admin bisa menambahkan dan menghapus user.

Halaman Data BLT/RASKIN

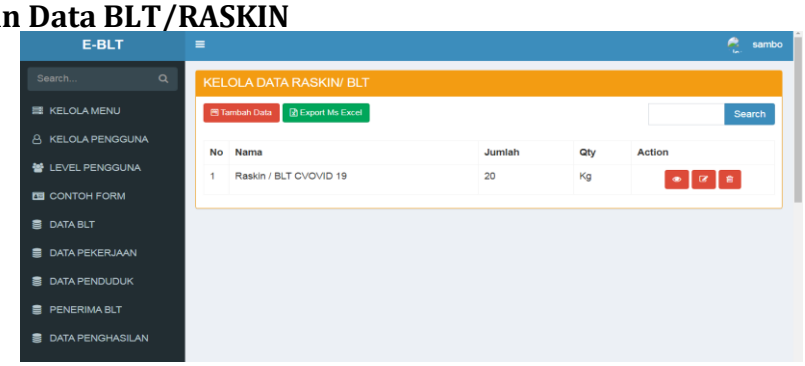

Gambar 9 Halaman Data BLT/RASKIN

Pada halaman ini admin bisa menambahkan, mengedit dan menghapus data Raskin/BLT.

Halaman Data Penduduk

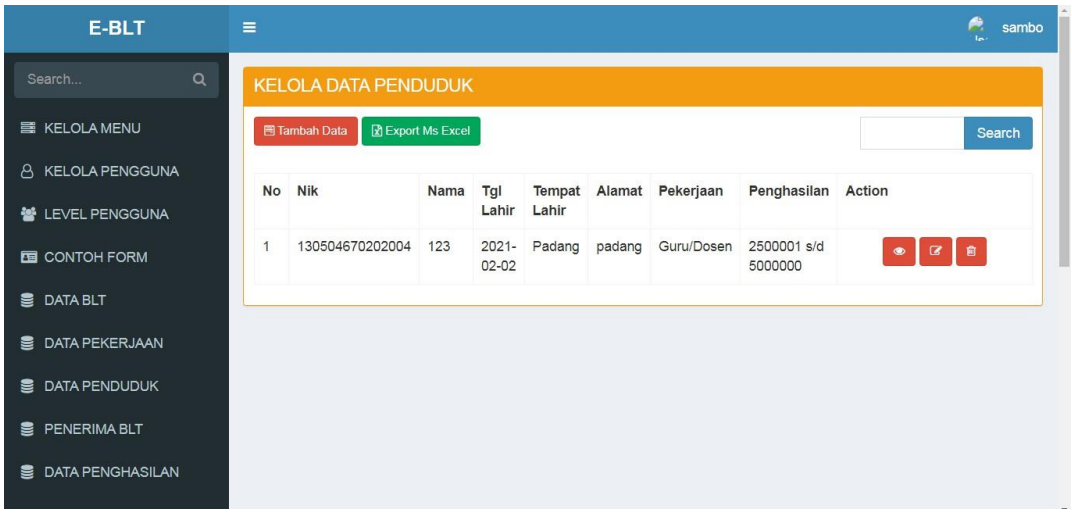

Gambar 10 Halaman Data Penduduk

Pada halaman ini digunakan admin untuk menambahkan, mengedit dan menghapus data penduduk

Halaman Data Pekerjaan

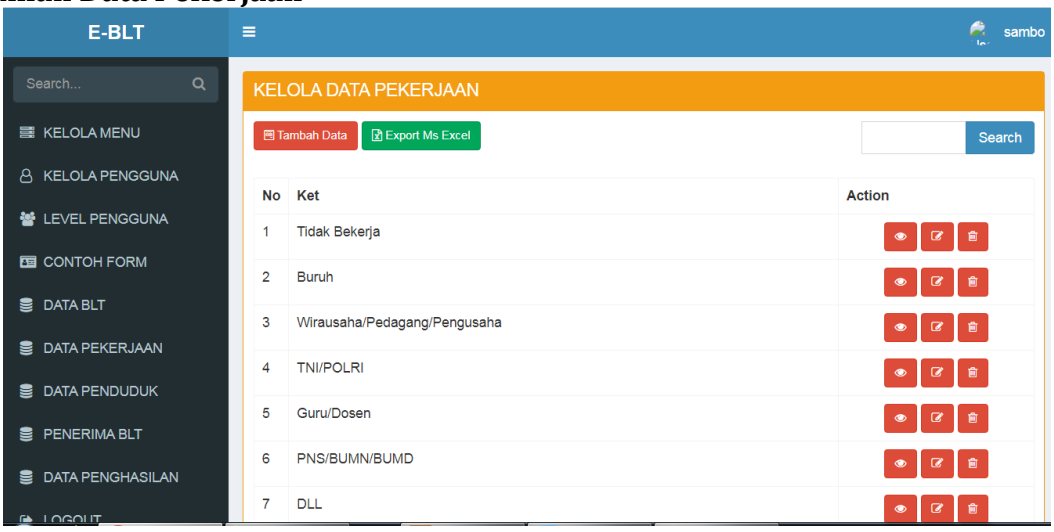

Gambar11 Halaman Pekerjaan

Pada halaman ini admin bisa melakukan penambahan, penghapusan data pekerjaan.

Halaman Data Penghasilan

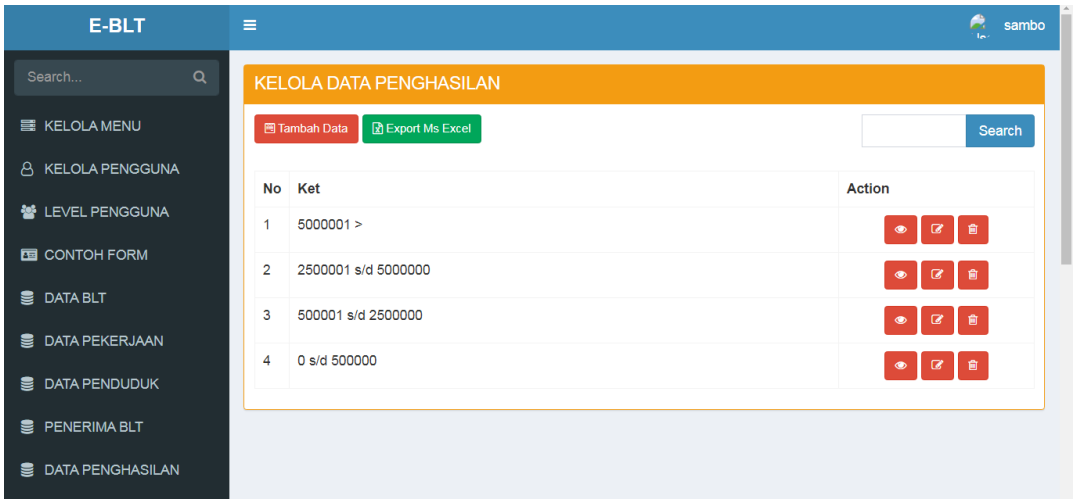

Gambar 12 Halaman Data Peghasilan

Halaman ini admin bisa menginput, menghapus data penghasilan.

Halaman Data Penerima

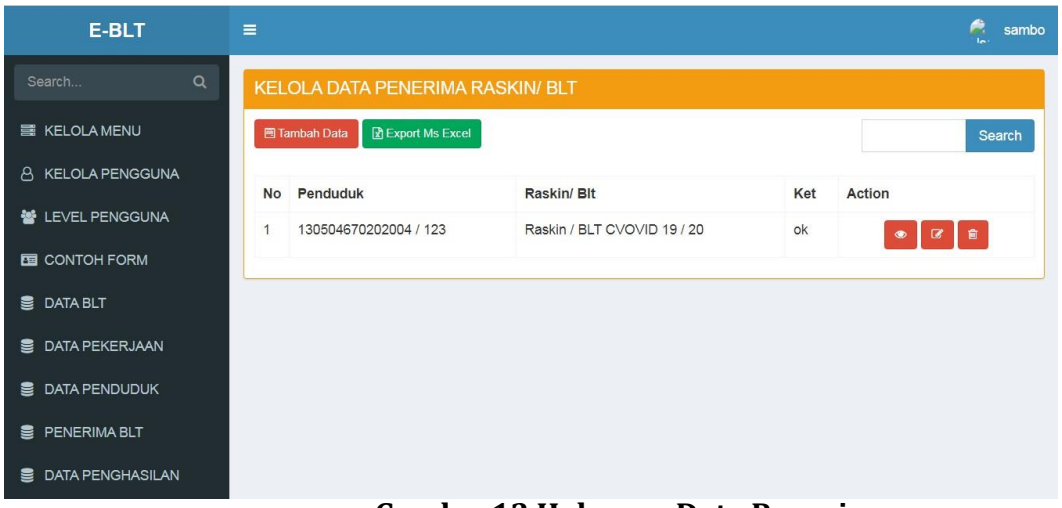

Gambar13 Halaman Data Penerima

Pada halaman ini admin dapat menginput dan menghapus data penerima bantuan BLT raskin.

D. Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan data hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan fungsional yang diharapkan dan tidak terdapat kesalahan.

Simpulan

Dengan dirancangnya Sistem Informasi di Nagari Tandikat ini, maka kendala yang semula dihadapi oleh pihak perangkat nagari pada Nagari Tandikat, yaitu pendataan KK dengan mendatangi ke rumah warga masing masing secara otomatis dapat ditanggulangi dan masyarakat tidak lagi mengalami kesulitan dalam memperoleh laporan data KK yang berhak untuk mendapatkan bantuan raskin karena sistem ini akan memaksimalkan dan mempermudah dalam pembuatan laporan-laporan penjualan.

E. Referensi

[1]. Hidayat, 2013. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.

[2]. Afriani, 2015."Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa Melalui KegiatanOrganisasi Rohani Islam Di Sma Negeri 3 Purwokerto".

[3]. Asropudin,2013."PenerapanMetodeWaterfallDalamSistemInformasiPenyedia AsistenRumahTanggaSecaraOnline."JurnalKhatulistiwa

[4]. Informatika, Vol.Vi,No.2Desember2018. https://media.neliti.com/media/publications/280418 penerapan-metode-waterfall-dalam-sistem-fc1136f5.pdf.

[5]. Hutahaean,2013."Memahami Peran Psikologi Pendidikan bagi Pembelajaran". https://www.neliti.com/id/publications/276625/memahami-peran-psikologi-pendidikan-bagi-pembelajaran

[6]. Baktiar, NURAENI DAHRI, and HARRY SETYA HADI, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AGENDA SIARAN BERBASIS WEB PADA RADIOPADANG FM", JENTIK, vol. 1, no. 3, pp. 143-152, Dec. 2023.